

PENGEMBANGAN TEACHING FACTORY “BUSANA BUTIK” SMK SYAFII AKROM MELALUI PELATIHAN LITERASI DIGITAL MARKETING DAN PENGELOLAAN KEUANGAN

Ari Muhardono¹⁾, Meliza²⁾
Universitas Pekalongan ^{1), 2)}
arimuhardono.unikal@ac.id ¹⁾, meliza.unikal@ac.id ²⁾

Abstrak

SMK Syafii Akrom merupakan salah satu SMK di Kota Pekalongan yang lolos seleksi Program Hibah SMK Pusat Keunggulan Tahun 2022 untuk Program Studi Tata Busana. Program keahlian Tata Busana di SMK Syafi'i Akrom diarahkan untuk menguasai kompetensi keahlian Busana Butik. Prodi Tata Busana sudah mempunyai Produk Teaching Factory yang berupa Kebaya Wanita Modern. Berdasarkan survey pendahuluan masih terkendala dalam hal pemasaran yang belum optimal dan pengetahuan pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan masih minim. Tujuan Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu siswa dan guru dalam mengembangkan pemasaran produk Teaching Factory Busana Butik melalui optimalisasi Instagram marketing dan memberikan pengetahuan siswa dalam menyusun laporan keuangan sehingga pengelolaan keuangan Teaching Factory Busana Butik lebih baik. Metode yang digunakan pada kegiatan ini mencakup tahap identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan, pelaksanaan kegiatan, dan output hasil kegiatan. Hasil kegiatan ini adalah SMK Syafii Akrom telah mengoptimalkan Instagram Bisnis untuk pemasaran produk teaching factory, dan meningkatnya pengetahuan siswa tentang penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci : *Teaching Factory, Busana Butik, Instagram Marketing, Laporan Keuangan*

DEVELOPMENT OF THE “CLOTHING BOUTIQUE ” TEACHING FACTORY OF SYAFII AKROM VOCATIONAL SCHOOL THROUGH DIGITAL MARKETING AND FINANCIAL MANAGEMENT TRAINING

Abstract

Syafii Akrom Vocational School is one of the Vocational Schools in Pekalongan City that passed the 2022 Center of Excellence Vocational High School Grant Program selection for the Fashion Design Study Program. The Fashion Design expertise program at Syafi'i Akrom Vocational School is directed at mastering the competence of Boutique Clothing expertise. The Fashion Design Study Program already has a Teaching Factory Product in the form of a Modern Women's Kebaya. Based on the preliminary survey, it is still constrained in terms of marketing that is not optimal and knowledge of management and preparation of financial reports is still minimal. The purpose of this community service activity is to assist students and teachers in developing the marketing of boutique clothing teaching factory products through optimizing Instagram marketing and providing students with knowledge in compiling financial reports so that the financial management of boutique clothing teaching factory is better. The method used in this activity includes the stages of problem identification, needs analysis, implementation of activities, and output of activity results. The results of this activity are that Syafii Akrom Vocational School has optimized Instagram Business for marketing teaching factory products, and increased student knowledge about preparing financial reports.

Keywords: *Teaching Factory, Boutique Fashion, Instagram Marketing, Financial Reports*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu alat yang berguna untuk meningkatkan kreatifitas dan potensi peserta didik guna menghadapi tantangan industri 4.0 dalam kerangka kepentingan pembangunan Sumber daya manusia yang berkualitas dan bermartabat. Filosofi dari pendidikan harus benar-benar dapat dipahami oleh peserta didik, sehingga saat masuk ke dalam dunia kerja ataupun masyarakat, lulusan didik dapat mengimplementasikan dan mengembangkan potensinya secara bermartabat (Prasetya, 2020)

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan SDM untuk industri guna mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan kejuruan menggerakkan ekonomi negara melalui SDM yang berkualifikasi dan bersertifikasi kompetensi untuk menjadi kreator produk/jasa yang berkualitas, kompeten bagaimana untuk menghasilkan produk dan memberikan nilai tambah/nilai guna bagi masyarakat (Fitrihana, 2017).

Salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Jendral PSMK untuk mencapai visi mewujudkan SMK yang dapat menghasilkan tamatan berjiwa wirausaha yang siap kerja, cerdas, kompetitif, dan memiliki jati diri bangsa, serta mampu mengembangkan keunggulan lokal dan dapat bersaing di pasar global ialah dengan membuat program *teaching factory*. *Teaching factory* dapat dilaksanakan disemua program keahlian yang ada di SMK (Siswanto, 2011).

Pendidikan kejuruan memiliki peranan penting dalam upaya mencetak tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan karakteristik kebutuhan dunia industri. Proses pembelajaran yang menekankan pada penguasaan kompetensi spesifik membutuhkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Model *teaching factory* merupakan salah satu solusi untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi dunia industri. Pembelajaran *teaching factory* yang dikembangkan dapat diintegrasikan pada unit produksi yang diselenggarakan oleh sekolah (Nurtanto *et al.*, 2017)

Teaching Factory merupakan usaha dalam menghadirkan dunia kerja yang sebenarnya dalam sebuah lingkungan pendidikan. Tujuan dari *teaching factory* ini adalah (a) meningkatnya kompetensi peserta didik (b) meningkatnya jiwa kewirausahaan lulusan (c) menghasilkan produk (barang/pun jasa) bernilai tambah (d) meningkatnya pendapatan sekolah, dan (e) meningkatnya kerjasama dengan perusahaan bisnis/industri (Yus'ad afandi, 2019)

Program SMK Pusat Keunggulan merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Selain itu, ada program pendampingan yang dirancang untuk membantu SMK PK dalam pencapaian output. Pelaksana pendampingan dilakukan oleh perguruan tinggi yang telah memenuhi kriteria (Direktorat SMK, 2022).

SMK PK adalah SMK yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten pada kompetensi keahlian tertentu dan terserap di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, melalui program penyelarasan pendidikan vokasi secara sistematis dan menyeluruh dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Target akhir dari program ini adalah menjadikan SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai pusat keunggulan, peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya.

SMK Syafii Akrom merupakan salah satu SMK di Kota Pekalongan yang lolos seleksi Program Hibah SMK Pusat Keunggulan Tahun 2022 untuk Program Studi Tata Busana. Program keahlian Tata Busana di SMK Syafii Akrom diarahkan untuk menguasai kompetensi keahlian Busana Butik. Salah satu mata pelajaran produktif yang dipelajari adalah membuat busana wanita. Standar kompetensi membuat busana wanita yang harus dicapai salah satunya membuat busana pesta. Prodi Tata Busana sudah mempunyai Produk *Teaching Factory* yang berupa Kebaya Wanita Modern. Berdasarkan penuturan Ketua Jurusan Tata Busana, bahwa siswa sudah mampu membuat dan memproduksi sendiri pakaian wanita seperti kebaya, rok, daster dan lain-lain dengan pemasaran melalui sistem pemesanan (pre order), pemasaran dari mulut ke mulut. Permasalahan dan kendala yang dialami saat ini adalah pemasaran busana butik yang belum optimal, belum memanfaatkan digital marketing dan minimnya pengetahuan siswa terkait literasi keuangan seperti bagaimana menentukan harga pokok penjualan, bagaimana membuat laporan keuangan yang baik untuk usaha.

Berdasarkan latar belakang di atas maka diperlukan sebuah Pelatihan terkait Literasi Digital Marketing dan Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi siswa Tata Busana SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan

B. METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pendampingan pada program hibah SMK Pusat Keunggulan di SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan jurusan Tata Busana. Kegiatan ini fokus pada pengembangan pembelajaran "Teaching Factory" Busana BUTIK melalui Pelatihan Digital Marketing dan Literasi Keuangan, sehingga produk karya Busana Butik yang dihasilkan para siswa bisa lebih berkembang di bidang pemasaran dan bidang keuangan

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

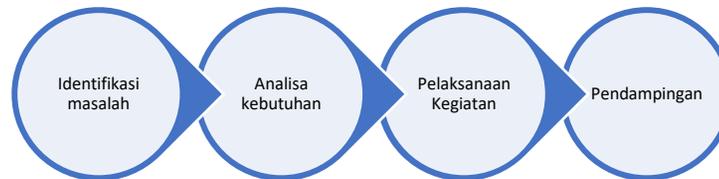
Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2022 di SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan.

3. Mitra/Subjek Pengabdian

Mitra dari Kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah siswa SMK Syafii Akrom Program Tata Busana Kota Pekalongan yang berjumlah : 30 orang

4. Prosedur

Tahapan-tahapan dalam kegiatan ini dalam kegiatan seperti pada gambar di:



Gambar 1. Prosedur Kegiatan

a. Identifikasi permasalahan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui profil mitra secara lebih mendalam, meliputi wawancara dengan Ketua Jurusan terkait tentang kondisi pembelajaran *teaching factory* pada Jurusan Tata Busana, beliau menyampaikan bahwa hasil *teaching factory* siswa sudah mampu memproduksi produk sendiri dengan fasilitas yang disediakan oleh Sekolah, namun masih terkendala pada pemasarannya dan pengelolaan keuangannya. Pemasaran masih sebatas mengandalkan pesanan dari orang-orang terdekat dan dari mulut ke mulut. Kendala bidang keuangan yaitu belum mampu menyusun laporan keuangan dengan baik, menentukan harga pokok penjualan produk.



Gambar 2. Observasi dan Identifikasi *Teaching Factory* Busana Butik

b. Analisa Kebutuhan Pelatihan

Berdasarkan identifikasi permasalahan, maka analisa kebutuhan Pelatihan dalam Kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah Pelatihan Digital Marketing melalui optimalisasi Instagram bisnis, dan pelatihan pengelolaan keuangan.

c. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan praktikum. Adapun kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebutuhan Pelatihan

No	Pelatihan	Pemateri
1	Pengembangan "Teaching Factory" Busana Butik melalui Digital Marketing Optimalisasi Instagram	Ari Muhardono, S.Kom., M.Kom.
2	Pelatihan penyusunan laporan keuangan "Teaching Factory" Busana Butik	Meliza, M.Com., DBA

d. Pendampingan

Tim Pengabdian masyarakat melakukan pendampingan kepada siswa, untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan yang diberikan memberikan manfaat dan dampak yang signifikan dalam pemasaran produk busana butik dan pembuatan laporan keuangan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

a. Pelatihan : Digital Marketing dengan optimalisasi Akun Instagram Bisnis

Instagram Marketing adalah semua aktivitas pemasaran yang dilakukan melalui Instagram dengan tujuan meningkatkan brand awareness, membantu brand terhubung dengan audiens atau berinteraksi dengan pelanggan dan meningkatkan penjualan (Putri., 2022)

Di Indonesia, jumlah pengguna Instagram hingga Juli 2021 sebesar 91,77 juta pengguna. Pengguna terbesar terdapat di kelompok usia 18 – 24 tahun yaitu 36,4%. Instagram berada di urutan ketiga sebagai platform media sosial yang paling sering digunakan, setelah YouTube dan WhatsApp. (Katadata.co.id, 2021) . Dari angka tersebut, tidak mengherankan apabila banyak orang yang tertarik untuk menjadikan Instagram sebagai salah satu strategi pemasaran yang efektif dalam mencapai target dan menjangkau pasar, dan juga merupakan media yang sangat potensial dan paling efektif dalam pemasaran digital untuk berbicara dengan pelanggan

(Muhardono & Satrio, 2021) terutama pelanggan generasi milenial yang menyukai visualisasi. Instagram adalah salah satu media sosial yang cocok untuk membantu pemasaran produk busana butik..

Pada sesi ini siswa diberikan keterampilan bagaimana membuat akun bisnis di Instagram, membuat profil yang menarik sehingga mendatangkan follower, membuat link bio profil agar calon konsumen mudah menghubungi dengan berbagai pilihan media, tips dan trik cara menambah follower, dan bagaimana membaca insight dari Instagram sehingga kita bisa menentukan kapan waktu terbaik posting, konten apa saja yang diminati follower kita, dan lain-lain



Gambar 3. Pelatihan Instagram Marketing

b. Pelatihan : Menyusun Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki peranan penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kondisi dan perkembangan usaha (Rahmayuni, 2017). Merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), bahwa setiap perusahaan wajib untuk membuat laporan keuangan (Supra, 2019). Namun, masih banyak pihak belum memahami konsep dan aplikasi laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan bisnis. (Kasmir, 2012). Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yaitu pemegang saham, manajemen, kreditur, pemerintah, karyawan, dan investor (Kasmir, 2012).

Laporan keuangan adalah laporan yang terdiri atas neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Masing-masing laporan keuangan memiliki fungsi dan peranan. Neraca menunjukkan posisi keuangan (Fauzi, 2020). Neraca terdiri atas aktiva (asset), hutang (passiva), dan modal (ekuitas). Laporan rugi laba digunakan untuk mengetahui kondisi laba rugi suatu usaha yang dapat dijadikan acuan untuk mengembangka usaha (Fauzi, 2020). Laporan perubahan modal adalah laporan yang menginformasikan perubahan modal usaha. Sedangkan

laporan arus kas menunjukkan jumlah dana yang masuk serta yang keluar dalam suatu periode tertentu (Juvebri Clara Poli et al., 2019). Laporan arus kas berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pada materi ini para siswa diajarkan bagaimana menyusun laporan keuangan baik, menentukan harga pokok penjualan serta pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun laporan keuangan.



Gambar 4. Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan

Setelah penyampaian materi, dilakukan foto bersama antara seluruh peserta dan narasumber

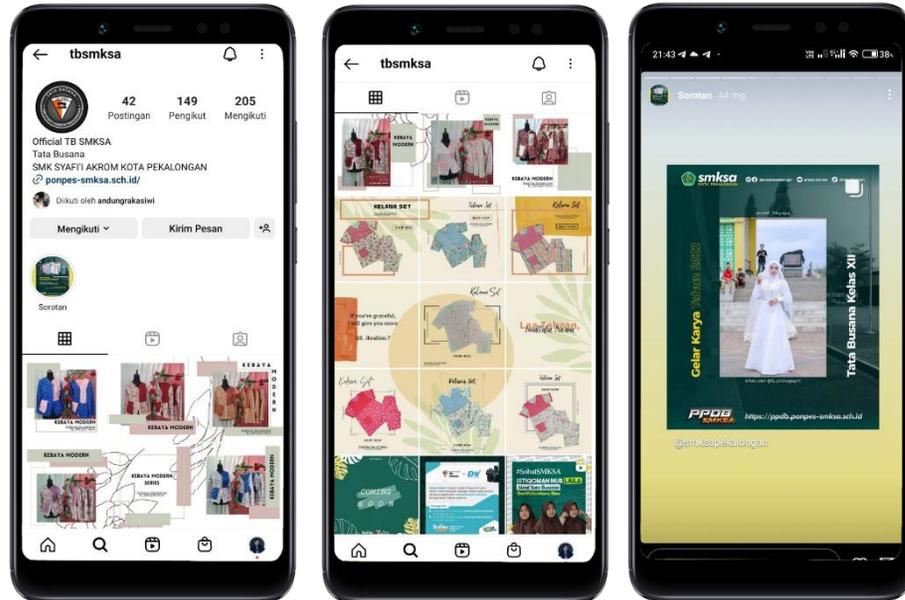


Gambar 5. Foto Bersama

2. Pelaksanaan Pendampingan

Hasil dari pelaksanaan pendampingan kegiatan pengabdian masyarakat ini 1) Pembuatan akun Instagram Bisnis untuk pemasaran produk teaching factory dan optimalisasi

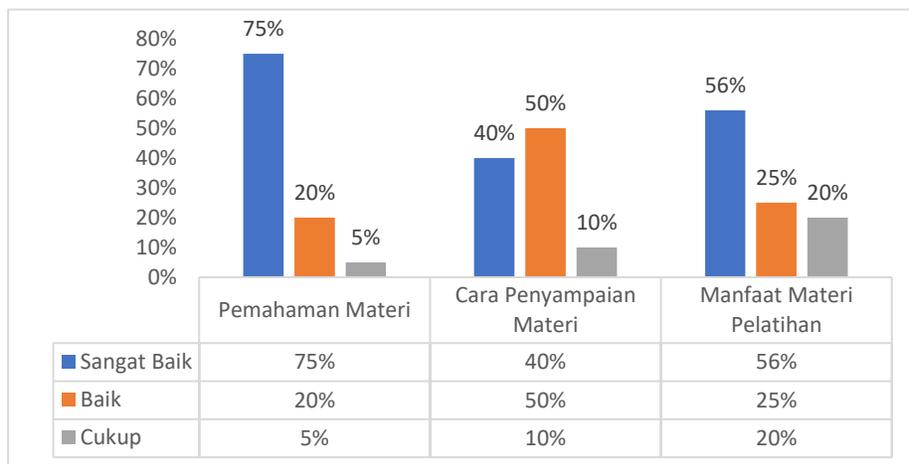
konten marketing melalui instagram seperti pada Gambar 6. serta 2) meningkatnya pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan *Teaching Factory* Busana Butik.



Gambar 6. Optimalisasi Pemasaran Produk melalui Instagram Bisnis

3. Evaluasi Kegiatan

Setelah selesai kegiatan pelatihan ini, Tim Pengabdian Masyarakat memberikan kuesioner secara online dengan alamat : <https://bit.ly/PelatihanSMKSA> yang dibagikan kepada peserta pelatihan dengan tujuan untuk memberikan evaluasi kegiatan pelatihan yang ditampilkan. Berikut ditampilkan data evaluasi kegiatan seperti pada Gambar 7 di bawah ini :



Gambar 7. Evaluasi Kegiatan

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu siswa dan guru dalam mengembangkan *Teaching Factory* produk Busana Butik Program SMK Pusat keunggulan. Pelatihan Digital marketing dapat menjadi solusi dalam mengatasi kendala pemasaran produk dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan akun instagram sehingga dapat meningkatkan brand awareness, berinteraksi dengan pelanggan dan meningkatkan penjualan produk.

Pelatihan penyusunan laporan keuangan sangat juga penting bagi siswa SMK. Kegiatan memberikan informasi dan pengetahuan tentang laporan keuangan serta meningkatkan keahlian siswa dalam menyusun laporan keuangan sehingga pengelolaan keuangan *Teaching Factory* Busana Butik lebih baik

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Tim Pendamping SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) Universitas Pekalongan, Kepala Sekolah SMK Syafii Akrom, Ketua Jurusan Tata Busana SMK Syafii Akrom dan semua pihak yang telah membantu kegiatan ini sehingga acara pelatihan dan bisa berjalan dengan lancar

F. DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat SMK. (2022). *SMK Pusat Keunggulan - Kemendikbudristek*. Portal Informasi Program SMK Pusat Keunggulan 2023. <https://smkpk.ditpsmk.net/>
- Fauzi, H. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Sebagai Upaya Penguatan Umkm Jabar Juara Naik Kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247–255. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.324>
- Fitrihana, N. (2017). Model Bisnis Kanvas Untuk Mengembangkan *Teaching Factory* Di Smk Tata Busana Guna Mendukung Tumbuhnya Industri Kreatif. *Taman Vokasi*, 2(2), 212. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i2.2526>
- Juvebri Clara Poli, Harijanto Sabijo, & Inggriani Elim. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4096–4105.
- Kasmir. (2012). *Kewirausahaan* (Edisi Revi). PT Raja Grafindo Persada.
- Katadata.co.id. (2021). *Pengguna Instagram*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/inilah-negara-pengguna-instagram-terbanyak-indonesia-urutan-berapa>

- Muhardono, A., & Satrio, D. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Bagi Pelaku Umkm di Desa Kertoharjo Kelurahan Kuripan Kertoharjo. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(03), 359–368.
- Nurtanto, M., Ramdani, S. D., & Nurhaji, S. (2017). Pengembangan Model Teaching Factory Di Sekolah Kejuruan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 467–483. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/447-454>
- Prasetya, B. (2020). Manajemen Teaching Factory Pada Era Industri 4 . 0 di Indonesia. *Jurnal Bisnis & Teknologi*, 12(01), 12–18. <http://jurnal.pasim.ac.id/%0AManajemen>
- Putri., G. M. (2022, March 5). *Panduan Instagram Marketing Lengkap bagi Bisnis*. Lummo Shop. <https://www.lummoshop.co.id/blog/panduan-instagram-marketing-lengkap-bagi-bisnis/>
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*), 1(1), 93. <https://doi.org/10.32487/jsdp.v1i1.239>
- Siswanto, I. (2011). Pelaksanaan Teaching Factory untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Jiwa Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Seminar Nasional 2011 "Wonderfull Indonesia,"* 77, 1–13.
- Supra, D. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Dalam Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmanyah*, 2(2), 64. <https://doi.org/10.51877/jiar.v2i2.83>
- Yus'ad afandi, A. (2019). Implementasi Teaching Factory Di SMK YPM 8 Sidoarjo. *Seminar Nasional Dan Aplikasi Teknologi Di Industri*, 7–11.